VOL.3

SCREAMING AT A WORD

ZINE

SCREAMING AT A WORD

Woyoo kawan semua, selamat membaca SCREAMING AT A WORD. Uyee. Mentari pagi beri salam lagi nih, mendengar suara burung, maka kusambut hari dengan bernyanyi. Ughh! Yoman~

Dengan tulisan ini, screaming at a word pengen berbagi kabar baik dan kabar buruk. Kabar baiknya, buat para reggae mania, kali ini kalian menjadi orang-orang yang sangat beruntung bisa membaca edisi kali ini karena Pada edisi ketiga ini kami menyajikan wawancara eksklusif dengan sosok penting penyanyi reggae di kancah musik reggae nasional. Woyoo abiz lah pastinya
Kabar buruknya, tapi boong hehe
Selamat membaca~~

KONTRIBUTOR

STRAWBERRYWINE, A NO NAME, ADITYA, BEJUD, UCOK BURZUM, IRVAN YUTSAR, ENDY, AKULAHPELURU

COVER & LAYOUT BY:
AKULAHPELURU

DAFTAR ISI

- PATAHAN LEMBANG ANCAMAN DARI UTARA BANDUNG
- BANDUNG: TUMBUH DAN BERKEMBANG DI KOTA INI
- ADA APA DENGAN NEGARA?
- PROYEK PENCIPTAAAN BUDAK-BUDAK DIGITAL
- A HISTORY OF ACAB
- IAN CURTIS JOY DIVISION DAN EPILEPSI
- ANIMAL LIBERATION FRONT
- ABSTRAX
- MIMPI BURUKMU
- A WAY OF LIFE
- INTERVIEW WITH:
  - -BANDUNG SOLIDARITY
  - -REBAHAN KOLEKTIF
- SAJAK DAN PUISI:
  - -A BOLT OF LIGHTNING
  - -AFEKSI
  - -MAIR
  - -17 FEBRUARI 2021
- KICAUAN SUBJEKTIF TENTANG D.I.Y
- ARTWORK DISPLAY BY: ADITYA, AKULAHPELURU DAN UCOK BURZUM

BANDUNG: TUMBUH DAN BERKEMBANG DI KOTA INI

Oleh: Irfan 'Mon' Yutsar

Kota ini, kota yang memberi berbagai cerita setiap sudutnya. Kota yang kadang dingin kadang panas, namun sering hujan. Hujan inilah yang meneteskan air cerita disetiap alirannya. Dia, adalah salah satu mahkota yang dimiliki kota ini, yang mungkin mahkota itu milik saya dan sampai kapanpun milik saya, karna itu usaha untuk menjaganya. Sulit memang, dan tidak mudah namun itulah mahkota, banyak disukai orang hingga diperebutkan.

Kota yang penuh cerita bagi saya dalam segala hal, kota underground bagi pencinta musik musik, banyak nya pemuda yang berkreativitas dalam segala hal para pemuda yang sangat produktif dan selalu bersemangat dalam segala hal positif. Di kota ini saya banyak belajar tentang apapun, merasa bangga dengan kota ini, budaya yang tak mungkin ada di luaran sana, ataupun musik yang mempengaruhi kehidupan saya, dimana saya ingin ikut andil dalam komunitas tersebut , berjejaring mencari teman teman yang sepemikiran walaupun sering beda pendapat tapi itu biasa bagi saya karna setiap manusia punya perspektif masing masing, manusiawi. Dan saya juga merasakan kebebasan berpendapat dan sharing pengetahuan, pengalaman. Ya, begitu banyak pelajaran di kota ini dengan segala hiruk pikuknya.

Fase itu saya dapat dari teman-teman mulai dari perubahan pola pikir, ide-ide baru, cara memandang dunia itu semua saya dapat dari circle pertemanan dan musik tentunya yang saya rasakan tinggal di kota ini. Semoga kota ini, kota penuh cerita di kala nanti tua kota yang tak pernah saya lupa dari banyak hal seperti budaya dan sepak bolanya, lalu scena musik, dan hiruk pikuknya. Tapi sudah banyak perubahan seiring berjalannya zaman. Teknologi semakin terus berevolusi lalu datangnya proyek-proyek yang ntah apa gunanya itu, tapi tentu saja gunanya hanya untuk semakin menambah gemuknya profit para pemodal.

Kota ini, sebuah kotal kecil yang dulu banyak sawah beserta jajaran pepohonannya lalu itu semua hilang seddikit demi sedikit oleh dengan semakin rakusnya para investoe yang terus mengeksploitasi kota ini berserta lingkungan dan rakyatnya. Tetapi bagaimana pun kota ini tetap akan saya cintai walau sudah menjadi kota yang busuk.

PATAHAN LEMBANG: ACAMAN BAHAYA DARI UTARA BANDUNG

Oleh: Strawberrywine

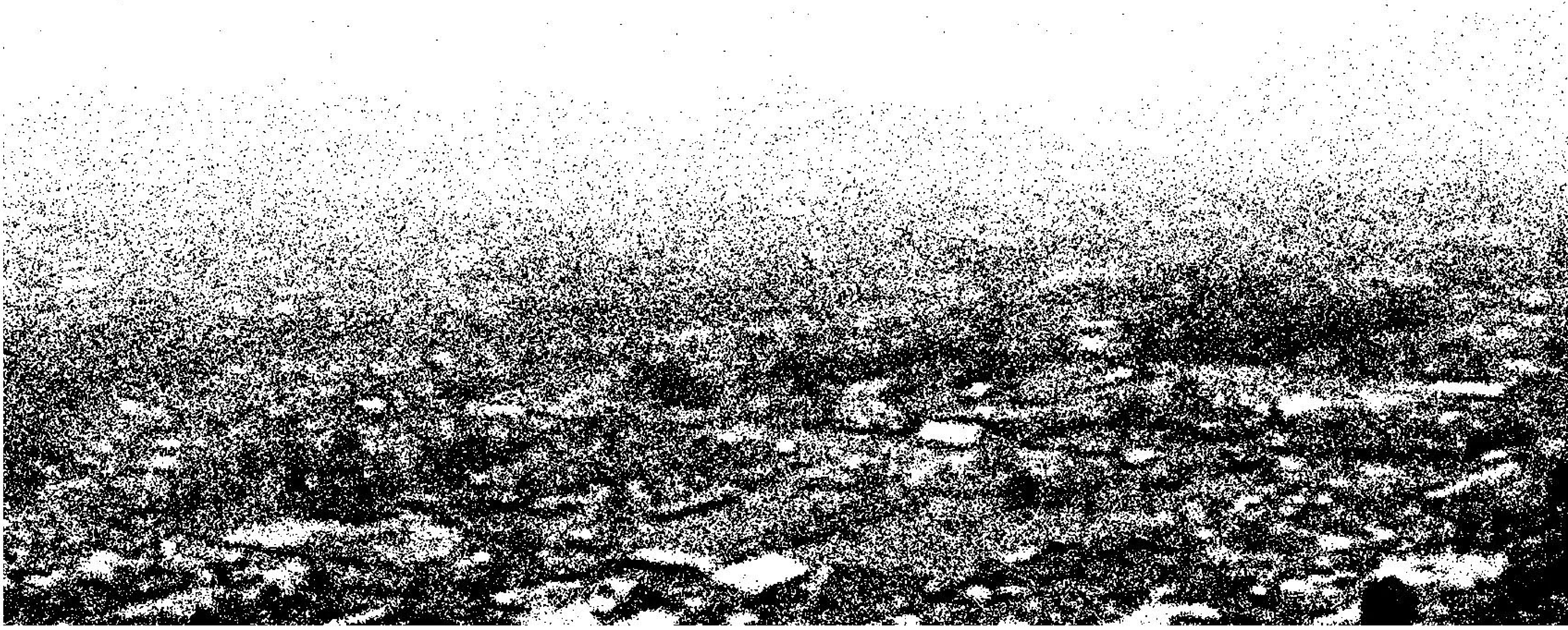

Kita akan bahas sedikit tentang isu lingkungan di Lembang. Dibalik keindahan pemandangannya, banyak misteri yang salah satunya adalah Sesar Lembang atau kerap disebut Patahan lembang,

Ketika kita membahas Sesar Lembang kita akan dibawa terus waspada terhadap bencana yang bisa terjadi kapan saja ini. Sesar Lembang atau patahan Lembang ini adalah fenomena geologis yang tidak dapat dipisahkan dari indahnya Lembang, Tentu dibalik tempat yang indah akan ada saja suatu hal yang meyeramkan dibaliknya.

Sesar Lembang ini terbentuk oleh letusan gunung api purba ribuan tahun lalu yang apabila waktunya sudah datang akan MEROBEK SEJAUH 29km dari timur sampai barat pusat sesar ini, dan bisa dibilang sangat dasyat bencana yang terjadi pada hari itu. Besar kemungkinan menjadi bencana yang benar benar mengerikan dalam sejarah kehidupan manusia.

Dalam langkah sadar kawasan dan tanggap bencana ini perlu di masifkan lagi penyebaran informasi terkait sesar Lembang, agar pengetahuannya lebih meyeluruh. Sementara perhatian pada kode-kode kawasan sesar ini harus

terus di sosialisasikan lewat media apa saja dan bagaimanapun caranya supaya isu interus di sosialisasikan lewat media apa saja dan bagaimanapun caranya supaya isu ini terus berhembus hingga kita semua sadar bahwa Lembang tidak baik-baik saja, apaagi dengan masifnya tempat wisata dan pembangunan hari ini, tanpa melihat dampak negatif yang lebih dominan bagi lingkungan, itu akan menjadi lebih buruk.

Maka ketika rasa sadar kawasan lebih dirasa, akan semakin baik juga kita memperlakukan kondisi geologis kota

Maka ketika rasa sadar kawasan lebih dirasa, akan semakin baik juga kita memperlakukan kondisi geologis kota Lembang ini. Semua harus dimulai dari diri sendiri. Seperti, sadar akan dampak dari nyampah sembarangan, tidak serakah dan tidak membangun bangunan di daerah sesar aktif dan jangan sampai obsesi materi mengalahkan kode-kode perhatian terhadap sesar Lembang ini.

Ada apa dengan NegarA ?

Lagu Runtah yang berjudul smash the state terus terngiang dalam telinga saya, dengan lirik pembuka yang sangat simple 'Government Is Full Of Shit'. Track dalam album fenomenal 'Punk N Skins' itu tidak dapat dipungkiri memiliki pengaruh besar dalam pola pikir saya. Anarko-punk bisa disematkan pada Runtah, sekaligus menjadi band pelopor di Indonesia yang mengusung konsep tersebut (koreksi bila saya salah). Dan jujur saja, sebelum saya mengenal Crass dengan ide-ide dari geng anarko-punk nya, saya malah lebih dulu mengenal Runtah lewat band ini saya baru mengenal Crass, konyol mungkin bagi kalian, dimana Crass-lah sebagai awal dengan mengusung konsep anarko-punk dalam musik sampai gerakan mereka

Band macam Runtah dan Crass menjadi salah satu penyulut saya untuk menyelami anarkisme, Awalnya saya sempat ko mengalami fase dimana memakai simbol huruf A dilingkari di jaket saya, tapi saaat itu saya tidak tau apa maksud dari simbol tersebut. Untungnya diri saya memiliki hasrat keingintahuan yang lebih tentang apa yang saya ketahui, bukan hanya anarkisme tapi tentang hal lain juga. Lewat internet yang sudah kelewat canggih membuat saya mencari tahu anarkisme lewat artikelnya, buku, zine, lirik-lirik yang mengusung konsep anarkisme dan banyak berdiskusi dengan teman-teman saya menjadi tahu bahwa anarkisme bukan hanya suatu ketidakaturan atau kerusuhan saja seperti apa yang dikatakan media massa.

Salah satu poin dari anarkisme adalah penghapusan negara seperti apa yang Runtah katakan; Smash The State atau lirik-lirik lagu Crass yang sempat saya dibuat pusing saat menerjemahkannya. Saat ini saya sudah muak dengan monster bernama negara. Oh iya, saya lupa menyantumkan lagu Bars Of Death yang berjudul 'Tak Ada Garuda Di Dadaku' yang membuat saya berpikir, apa yang telah negara berikan kepada kita?. Negara dengan pemerintah berserta alat pelindungnya adalah sebuah otoritas terorganisir beserta hukum dan undang-undangnya adalah para penguasa tindakan manusia. Itu adalah monster yang menjadi musuh anarkisme.

Negara memperbudak setiap jiwa dan mendikte setiap tindakan manusia. Lewat pemerintahan yang dipilih secara demokratis atau dipilih oleh Tuhan sekalipun, tujuannya tetap, adalah untuk membuat setiap individu tunduk. Negara membutuhkan dan mencoba setiap orang untuk tidak berwarna, tanpa semangat, memantikan inisiatif individu dan menciptakan masyarakat yang monoton. Bergerak rendah seperti kerumunan domba yang digiring untuk masuk kandang

Sistem yang korup terus dipelihara oleh pemerintah, lewat undang-undang yang dibuat dengan dalih demi keadilan, hal itu justru hanya untuk menutupi kesalahan penguasa. Seperti konflik agraria, setiap jengkal tanah para petani yang terus dibabad demi terbukanya lahan bagi para investor yang masuk untuk menanam pundi-pundi mereka dengan tameng pemerintah dan alat pelindungannya, lalu rakyat yang mencoba mempertahakan tanah mereka malah menjadi tersangka dengan dideskreditkan sebagai pencuri lahan karena tidak memiliki hak yang sah menurut negara atas tanah tersebut. Padahal tanah tersebut dipakai mereka untuk bercocok tanam, sebagai mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhannya sejak berabad-abad lalu.

Satu-satunya jalan bagi kekuasaan terorganisir untuk terus mendapatkan tujuannya adalah dengan memperbanyak hak istimewanya dengan memonopoli bumi, teritorial sampai memanfaatkan hukum yang dirancang oleh pemerintah untuk menyingkirkan hukum adat dan hukum lainnya yang dianggap negatif, semua itu dipersenjatai oleh pabrik bernama pemerintahan dengan berisi; undang-undang, polisi, tentara, legislatif , penjara-terlibat secara kuat untuk memuluskan tujuannya tersebut. Dengan kekuatan perbudakan, eksploitasi, menundukan, dan menghancurkan. Semua itu demi keuntungan yang lebih besar dan kerakusan yang akan terus dipelihara selama negara, pemerintah dan alat pelindungnya tetap eksis.

“Kata kunci pemerintahan adalah ketidakadilan” ucap Emma Goldman. Karena pemerintah yang berhak memustukan, menghakimi, dan memberi hukuman terhadap pelanggaran-pelanggaran yang tidak penting dalam undang-undang. Itu juga sebagai perlindungan diri bagi mereka yang sebenarnya telah melakukan kejahatan dengan mengeksploitasi, dan merenggut kebebasan setiap individu. Apologi penguasa dan hukum yang paling konyol adalah untuk mengurangi kejahatan. Tetapi, kenyataannya negara sendiri adalah penjahat paling besar dengan segala pelanggarannya seperti melanggar hukum alam, ,mencuri dengan dalih pajak, menyingkirkan hukum adat yang telah ada sebelum negara hadir atau menghisap setiap sifat inisiatif jiwa manusia.

Semangat anarkisme, benar-benar berdiri untuk membebaskan manusia dari dominasi apapun. Ia mencoba mengingatkan untuk membebaskan kita dari pikiran yang tertutup. Anarki berdiri untuk menghapuskan penindasan bukan untuk menjadi suatu penindasan yang baru. Anarki berdiri untuk tatanan sosial berdasarkan individu yang bebas untuk menghasilkan sebuah tatanan yang menjamin setiap kebebasan manusia dan menikmati hidup terhadap bumi sesuai kebutuhan hidupnya sendiri.

Anarkisme berkata kepada manusia; hancurkan belenggu mentalmu, hingga kamu berpikir dan menilai bagi dirimu sendiri, dengan demikian barulah kamu akan menyingkirkan kekuasaan kegelapan dan rintangan terbesar terhadap segala kemajuan.

PROYEK PENCIPTAAN BUDAK-BUDAK DIGITAL

Oleh: Akulahpeluru

Ekploitasi yang di lakukan oleh kapitalisme paska revolusi industri telah menemukan bentuk barunya, mereka tak hanya menyasar kalangan kelas pekerja saja, hari ini "keringat" kelompok pengangguran pun dapat mereka ektraksi menjadi komoditi utama, dengan menciptakan ruang ruang "pabrik" digital serupa youtube, spotify dan banyak platform lain nya, yang tanpa di sadari dengan atau tanpa persetujuan, kita telah menjadi mesin pencetak uang bagi perusahaan-perusahaan mereka.

tak berhenti sampai di situ, praktek ekploitasi ini telah tumbuh subur dan memiliki tunas tunas baru, seperti apa yang di paparkan dalam sebuah dokumenter berjudul The Social dilemma ketika ekploitasi tidak hanya di lakukan kepada sang "konten kreator" saja, namun penikmat konten di sosial media pun telah masuk ke dalam pukat ekploitasi perusahaan digital tersebut.

Dengan segala kemudah yang di tawarkan, akses cepat, ringkas dan yang paling penting "gratis", kita merasa hal ini tidak menjadi suatu masalah yang berarti, namun yang harus kita ingat kapitalisme tidak akan memberikan semua itu dengan cuma cuma, ada yang harus di bayar namun tidak dengan uang secara harfiah. Melainkan dengan "kerja".

Semakin lama kita berselancar di pantai digital ciptaan meraka, semakin lama pula kita secara tidak sadar telah memunaikan tugas untuk memenuhi target statistik jumlah view, waktu putar sebuah lagu dan jumlah iklan yang harus di tonton. mereka meraup untung dari aktivitas kita di sosial media, ya, mereka mempekerjakan kita tanpa kita sadari, Menciptakan sebuah sistem baru, merubah hampir 7,7 milar penduduk bumi sebagai pekerja "pabrik" digital mereka. tanpa tunjangan, tanpa asuransi kesehatan, dan yang paling penting tanpa perlu di bayar.

mehabiskan waktu terpaku menatap layar gorilla glasses selama mungkin serupa habis 10 hisapan ganja sintetis, mungkin adalah masa depan kita semua. semoga ini hanya asumsi ku saja.

A HISTORY OF
A.C.A.B

ACAB adalah akronim yang digunakan sebagai slogan yang berkaitan dengan pembangkang terhadap penganiayaan dan kebrutalan pengaman sipil.

Inggris adalah negara pertama di era modern yang menciptakan sistem kepolisian. Polisi modern, sedikit berbeda dari tentara, adalah sipil yang dipersenjatai, diberi seragam, dan hidup dalam hierarki kepangkatan.

Pada Abad 19, ketika dimunculkan pemerintah Inggris, tugas aparat kepolisian adalah menghadapi warga sipil lainnya. Khususnya untuk menggebuki dan memadamkan unjuk rasa yang digelar petani miskin Irlandia karena kelaparan. Polisi juga diperintahkan mendisiplinkan para pekerja di kota besar seperti London dan Liverpool yang kondisi pabriknya buruk/tidak beroprasi sesuai yang di

inginkan pemilik, lalu para pekerja keluyuran di jalan.

Karena dirasa lahir untuk menertibkan aspirasi progresif, kelas pekerja Inggris di masa itu akhirnya mencetuskan akronim "all coppers are bastards". Ketika konsep polisi menyebar ke negeri Eropa lain (dan jajahan mereka), kritik ACAB ikut diadopsi. Penduduk Prancis menerjemahkan ACAB menjadi "Tout le monde déteste la police", yang secara harfiah artinya "semua orang benci polisi."

Menurut Victoria Gagliardo-Silver, yang menulis esai mengenai sejarah kemunculan istilah 'ACAB' di surat kabar the Independent, menyatakan kebencian terhadap polisi itu harus dilihat akarnya. Di mata penduduk Inggris Abad 19, tidak ada polisi yang baik dan mengayomi masyarakat. Mereka lebih sering menghajar warga dibanding "mengamankan". Menurut Gagliardo-Silver, sistem polisi bermasalah sejak awal, karena dilahirkan penguasa untuk mengadu sipil lawan sipil. Ingat, polisi tidak berperang, beda dari tentara. Satuan kepolisian modern juga senantiasa lebih mengutamakan perlindungan terhadap orang kaya atau elit suatu negara ketika terjadi kekacauan. "Makanya, ada pihak yang tidak bisa mempercayai pleidoi polisi buruk cuma oknum; satu pohon kesatuan ini sudah busuk luar dalam dan hanya menebarkan racun."

Kebangkitan kultur punk akhir 70'an jelas berjasa besar mempopulerkan ACAB ke kancah internasional. Pelakunya terutama musisi dan anggota kancah 'Oi'. Band The 4 Skins dari London, pada 1982, merilis lagu berjudul "A.C.A.B", yang membuat akronim tersebut makin terkenal di kalangan pendengar musik.

*tulisan ini di curi dari beberapa sumber oleh : akulahpeluru

IAN CURTIS, JOY DIVISION, DAN EPILEPSI

Oleh: Bejud

Saat aku menonton film biografi Ian Curtis yang berjudul Control (2007). Aku bisa merasakan kesedihan Joy Division dimana saat Ian Curtis sang vokalis harus berjuang melawan depresi dan epilepsi. Aku mengingat bagaimana disalah satu scene dalam film tersebut Ian mengatakan bahwa dirinya sudah kehilangan kendali, ia mengatakan itu kepada seluruh personil Joy Division sebelum mereka tampil di sebuah acara di Birmingham. Perlu diketahui, Epilepsi merupakan suatu gangguan sistem persarafan sentral, di mana aktivitas dari otak menjadi abnormal. Gangguan ini dapat menyebabkan kejang-kejang atau di mana seseorang mengalami perilaku abnormal, sensasi abnormal, dan terkadang hilangnya kesadaran

Ian adalah seorang kutu buku. Ia tertarik pada seni sejak masih bersekolah. Ia juga seseorang yang mudah bergaul tetapi ia juga adalah seseorang yang tertutup. Dia bukan orang yang mudah untuk mengungkap apa yang ada dalam pikirannya. Tetapi bersama Joy Division yang ia dirikan bersama ketiga kawannya, Ian menggambarkan bagaimana apa yang ada dalam pikirannya melalui lirik yang ia tulis. Dan satu hal yang selalu melekat pada Joy Division adalah bagaimana suasana kelam dalam musiknya yang menjadi nuansa disetiap lagu yang mereka buat.

Pada 1978 setahun sebelum album Unknown Pleasures rilis, Ian mulai menderita Epilepsi dan ia resmi divonis mengidap penyakit tersebut pada awal tahun 1979. Hal itu membuat Ian semakin tertekan setelah. Di atas panggung bersama Joy Division, Ian Curtis melakukan sebuah tarian sebagai salah satu aksi panggungnya dan. Pergerakannya di atas panggung

yang kacau dan tidak dapat diprediksi: momen keheningan diikuti oleh kincir angin dengan gerakan lengan yang cepat, atau tubuhnya, berputar dan berubah menjadi tornado singkat dan tidak terkendali sebelum kembali tenang mendadak. Ada orang yang menyebut gerakannya diatas panggung adalah sebuah "tarian epilepsi" dan mungkin itu sebagai refrentasi dirinya atas penyakit yang dialami.

Setelah penyakit epilepsinya semakin parah, Ian hidup dalam sebuah tekanan dan depresi yang hebat terus menghantuinya ditambah rumah tangganya bersama Deborah yang kacau dan kehadiran wanita lain dalam kisah asmaranya. Ian menjadi seseorang yang pendiam dan murung. Lagu-lagu Joy Division menggambarkan bagaiamana kesunyian dan kegelisahan begitu lekat dengannya. Seperti lagu berjudul "Atmosphere" atau "Isolation" lalu alusi hilang kendali dalam lagu "Disorder" dan "She's Lost Control". Lirik-lirik yang chaos merupakan isi dari apa yang Ian pikirkan.

Penderitaan yang terus mempertanyakannya. Dampa dari epilepsi, pengobatan epilepsi, dan komorbid depresi terhadap kehidupan artistik. Dia terus kehilangan kendali. Tertarik diantara penyakit dan sebuah band yang mengandalkanya ditambah semakin menaik pamornya yang justru membuat Ian semakin merasakan bahwa ia sudah merasa jauh dengan dirinya sendiri dan merasakan kehilangan kendali, mungkin seperti apa yang ia gambarkan dalam lagu "Disorder" dan "She's Lost Control". Terputus antara keinginan dan kemampuannya. Akhirnya kekacauan ekstrem menemukannya. Hingga akhirnya keingintahuan yang terlalu jauh atas hidup ini membuatnya sampai pada sebuah titik yang tidak akan pernah membuatnya kembali. Ian mengakhiri hidupnya sendiri!

it's getting faster, moving faster now,
it's getting out of hand,
On the tenth floor, down the back stairs,
it's no man's land
(Disorder, Joy Division)

ANIMAL LIBERATION FRONT

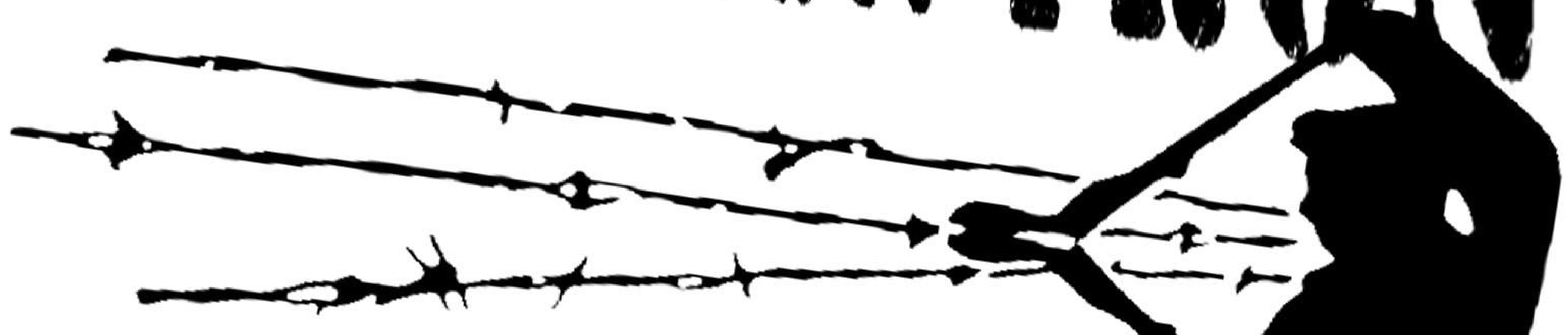

Oleh: Akulahpeluru

ANIMAL LIBERATION FRONT (ALF) adalah gerakan pembebasan hewan, perlawanan sosial dan politik yang terdesentralisasi internasional, Aktif di lebih dari 40 negara, sel ALF beroperasi secara sembunyi-sembunyi, terdiri dari sekelompok kecil kawanan dan terkadang hanya satu orang, yang membuat gerakan ini sulit untuk dipantau oleh pihak berwenang.

Akar jejak ALF Desember 1963, ketika jurnalis Inggris John Prestige ditugaskan untuk meliput acara Devon dan Somerset Staghounds, di mana dia menyaksikan para pemburu mengejar dan membunuh rusa hamil. Sebagai protes, ia membentuk Hunt Saboteurs Association (HSA), yang berevolusi menjadi kelompok sukarelawan yang dilatih untuk menggagalkan pemburu dengan meniup tanduk dan mengeluarkan aroma palsu.

Penulis hak-hak binatang Noel Molland menulis bahwa salah satu kelompok HSA (Hunt Saboteurs Association) ini dibentuk pada tahun 1971 oleh seorang mahasiswa hukum dari Luton bernama Ronnie Lee. Pada tahun 1972, Lee dan sesama aktivis Cliff Goodman memutuskan lebih banyak taktik militan diperlukan. Mereka menghidupkan kembali nama kelompok pemuda RSPCA abad ke-19, The Bands of Mercy, dan dengan sekitar setengah lusin aktivis mendirikan Band of Mercy, yang menyerang kendaraan pemburu dengan menebas ban dan memecahkan jendela, yang dirancang untuk menghentikan perburuan mereka berpendapat bahwa hewan tidak boleh dipandang sebagai properti, dan bahwa ilmuwan dan industri tidak memiliki hak untuk mengambil alih kepemilikan makhluk hidup yang merupakan "subjek subjek kehidupan" dalam kata-kata filsuf Tom Regan, Dalam pandangan ALF, kegagalan untuk mengenali ini adalah contoh spesiesisme, anggapan tentang nilai-nilai yang berbeda untuk makhluk berdasarkan keanggotaan spesies

mereka sendiri, yang menurut mereka secara etis memiliki kelemahan seperti rasisme atau seksisme. Mereka menolak posisi welfarist hewan bahwa diperlukan perlakuan yang lebih manusiawi terhadap hewan, mereka mengatakan tujuan mereka adalah mengosongkan semua kandang,. Para aktivis berpendapat bahwa hewan yang mereka keluarkan dari laboratorium atau peternakan bukan “di curi” melainkan ini adalah pembebasan, karena mereka tidak pernah dimiliki secara sah sejak awal.

mereka mengatakan gerakan ini non-kekerasan. Menurut kode ALF, setiap tindakan yang lebih jauh dari penyebab pembebasan hewan, di mana semua tindakan pencegahan yang wajar diambil untuk tidak membahayakan nyawa manusia atau non-manusia, dapat diklaim sebagai tindakan ALF, termasuk tindakan vandalisme yang menyebabkan kerusakan ekonomi.

ini adalah Jalur Kereta Bawah Tanah modern, memindahkan hewan dari laboratorium dan peternakan, menghancurkan fasilitas, mengatur rumah aman, memberi perawatan hewan, dan tempat perlindungan sementara tempat hewan hidup.

SAMPAI SETIAP KANDANG KOSONG, DAN RATA DENGAN TANAH!

AbsTrax

Minggu, 11 april tepat nya pada pukul 12.00Malam itu 18 tahun terakhir saya, yang di hiasi mati lampu selama 24 jam haha makasih PLN berkat kau, saya dan kawan kawan banyak berbincang ketimbang memainkan ponsel. Berbincang penuh canda tawa ditemani sari buah dari Armen Cijambe dengan dana yang diusung oleh satukan kekuatan bersama kawan yang lain. Tanpa disadari saya dan kawan kawan terlalut dalam pembahasan masa depan dengan penuh kehawatiran memikirkan kehidupan yang akan datang. Tapi saya tetap optimis pada jalan yang saya percayaai hingga saat ini. Musik yang membuat saya tetap optimis dalam mejalani hidup, terutama musik hardcore/punk yang baru baru ini saya mengikutinya. Dari sini saya belajar mengenai makna makna dari lirik band yang saya dengar, seperti Minor Threat " lewat screaming at a wall nya bagaimana tembok batasan yang mengitari hidup kita bisa kita tumbangkan untuk menuangkan hasrat pikiran dan amarah kita atau Bad Brains dengan PMA-nya yang membuatku tidak peduli pada standar hidup masyarakat cause we've got that attitude.

Oleh: ucok burzum

MIMPI BURUKMU

OLEH : IRFAN MON YUTSAR

TIDAK ADA HANTU YANG BERGENTAYANGAN DI MANAPUN YANG HARUS DI TAKUTI. KECUALI OLEH MEREKA YANG MEMBANGUN MIMPI BURUKNYA SENDIRI. SAAT INI DAN SAMPAI KAPANPUN KAMI KIBARKAN LAGI SEMANGAT LAMA YANG TAK PERNAH MENUA. SEMANGAT YANG MENJADI MIMPI BURUK BAGI PARA PENGUASA. BAGI KAMI. INI ADALAH SIKAP PERLAWANAN KAMI ATAS TRADISI MEREKA. KAMI MENOLAK SISTEM KAPITALISME.KAMI MELAWAN FASISME. KAMI MENENTANG RASISME. KAMI MUAK TERHADAP PRILAKU SEKSISME DAN HOMOPHOBIA DAN BAGI KAMI TIDAK ADA TEMPAT BAGI HIRARKI DAN FEODALISTIK

INI ADALAH SEMANGAT YANG KAMI NYALAKAN DI DALAM RUANG KEBERSAMAAN ATAUPUN KEBEBASAN BERPENDAPAT. KOLEKTIFITAS YANG KAMI BANGUN UNTUK SEBUAH SOLIDARITAS. UNTUK SETIAP INDIVIDU. ALAM. HAK BINATANG. DAN KAMI BARAKAN EKSPRESI DAN KEBEBASAN DENGAN MENUMBUHKAN RASA CINTA DAN BUKAN KEBENCIAN. KARENA ITU.
KAMI AKAN TERUS MENJAGA API
INI AGAR TETAP MENYALAK.
KAMI TAKAN TERJINAKAN.

A WAY OF LIFE

OLEH: A NO NAME

Tak lupa ucapan terimakasih kepada kawan kawan screaming at a word zine yg sudah memberikan ruang kepada penulis untuk berbagi idealisme dan sudut pandang penulis. Tulisan ini bertujuan untuk berbagi idealisme dan sudut pandang penulis tentang subkultur PUNK DAN SKINHEAD menurut penulis, bukan untuk menyebarkan doktrin atau propaganda kepada para pembaca mengenai idealisme dan sudut pandang penulis. Tulisan ini juga bertujuan untuk mematahkan stigma masyarakat terhadap punk dan skinhead.

SEJARAH SINGKAT SKINHEAD

Skinhead yang kalo di terjemahkan kedalam bahasa indonesia berarti "kulit kepala" Nama Skinhead merujuk kepada para pengikut budaya ini yang rambutnya dipangkas botak. Merupakan gerakan dan subkultur yang bermula di Inggris pada era tahun 1969 yang mana skinhead sendiri merupakan gabungan dari subkultur hard mods dan rude boys pada era tahun 60- an ketika sedang mengharubiru kaum muda Inggris dengan subkultur mod yg awalnya didominasi oleh kalangan pemuda menengah atas kemudian mewabah dan menyentuh setiap kalangan. Tidak terkecuali kalangan kelas pekerja atau working class, Gerakan ini merupakan semacam gaya atau style baru anak-anak muda pada masa itu dalam hal pola pemikiran, aktifitas, gaya berpakaian, dan musik.

Gerakan ini lahir dari kalangan buruh atau pekerja di Inggris yang menginginkan eksistensi atas jati diri mereka dan komunitas yang sesuai dengan kelas mereka. Mods dan Skinhead lebih memilih berdandan rapi, namun tetap menunjukkan ciri khas karisma dari budaya awal mereka sendiri. Yang membedakannya mungkin prinsip hidup Skinhead yang menekankan pada kesatuan dan kebersamaan, artinya tidak pernah membedakan ras, bangsa atau kepercayaan anggotanya.

Para Skinhead memiliki kesamaan dengan gerakan Punk dimana mereka memilih sifat anti-kemapanan yang lebih condong kearah sikap mereka. prinsip hidup Skinhead yang menekankan pada kesatuan dan kebersamaan, artinya tidak pernah

membedakan ras, bangsa atau kepercayaan anggotanya, kebencian yang terkesan melingkupi hidup dari Skinhead mungkin muncul dikarenakan Inggris dengan budaya Monarkinya melahirkan kelas-kelas sosial dimana bagi kaum Skinhead sendiri mereka berada di kelas yang paling bawah, yaitu kelas pekerja. Mereka bekerja sebagai buruh-buruh pabrik atau pelabuhan di Britania Raya sana. Hal ini tentu berhubungan erat dengan sejarah meledaknya revolusi di Inggris, yang melahirkan banyak sekali buruh-buruh kasar dan ditambah lagi negara yang pada saat itu pasca perang dunia banyak mengalami trauma sosial di masyarakatnya terutama kelas pekerja.

*PUNK BAGIKU

Punk bagiku bukan sekedar genre musik atau fashion semata, melainkan Away Of Life (sebuah jalan hidup) atau bisa juga di bilang agama kedua disaat aku sudah tidak mempercayai orang orang yg mabuk agama dengan doktrin yg memecah belah, aku sendiri mempercayai tuhan, tapi aku tak menyalahkan kepercayaan yg dianut oleh seseorang, karena kepercayaan adalah bentuk kebebasan dari hati nurani dan hak seseorang. Mungkin kalo di selewengkan bisa di bilang agama yang tidak mempunyai tuhan, agama yang pengikutnya menjunjung tinggi solidaritas dan toleransi dengan tidak membeda bedakan ras atau golongan, menjunjung tinggi nilai sosial serta kesadaran diri para penganut subkultur ini, melalui sebuah gerakan dan karya sebagai kritikan terhadap ketidakadilan sosial untuk mewujudkan suatu bentuk kesetaraan serta kedamaian tanpa adanya kekerasan dan penindasan, menuju kebebasan dan harmoni yang paling rasional dan praktis dengan semangat dan etika "Do it yourself serta Do It With Yourfriend", mungkin itulah idealismeku tentang punk.

*SKINHEAD BAGIKU

Sama halnya dengan punk, skinhead juga merupakan Away Of Life bagiku semangat dalam diriku untuk bekerja keras tanpa lelah dan solidaritas dalam bekerja, semangat itu yang tertanam oleh jiwa seorang skinhead.Seperti kutipan lagu the oppressed yg berjudul work together "Bekerja untuk semua dalam keadaan bebas, Tidak ada lagi amarah, tidak ada lagi kebencian, Tidak ada lagi pertengkaran, hitam dan putih, Kita semua harus belajar untuk bersatu harus bekerja bersama, kita berjuang untuk bertahan hidup". menurut pandanganku bahwa kita harus mempunyai solidaritas dengan teman untuk bekerja bersama tidak saling menjatuhkan, kerja apapun yang penting bekerja untuk bertahan hidup, selagi bisa bekerja asalkan tak merampas hak orang lain. itulah yang memotivasi ku untuk semangat dan solidaritas dalam bekerja.

Jadi aku memilih PUNK AND SKIN sebagai idealisme dan jalan hidupku menjadi manusia yang berfikir lebih luas dengan menikmati manfaat hidup yang teratur dan masuk akal tanpa mengikuti aturan otoritas yg bersifat memaksa, seperti dalam baris terakhir album crass yang berjudul "yes sir, i will" Anda harus belajar hidup dengan hati nurani Anda sendiri, moralitas Anda sendiri, keputusan Anda sendiri, diri Anda sendiri. Anda sendiri yang dapat melakukukannya. Tidak ada otoritas selain diri Anda sendiri. Kata kata itu memotivasiku menjadi manusia yang manusia, manusia yang bebas tanpa paksaan dengan hati nurani dan moral selagi itu membuat nyaman, selama itu tak merugikan orang tua dan orang lain.

Namun, mungkin banyak dari kawan kawan yang menganut subkultur punk dan skinhead dengan berbagai macam idealisme dan pandangan yang berbeda, tetapi menghargai satu sama lain dan tidak saling menyalahkan selama idealisme itu tidak menyimpang. itulah idealisme dan pandangan ku tentang PUNK DAN SKINHEAD.

INTERVIEW WITH:

BY: SCREAMING AT A WORD

Cakteyler aka Panca Pamungkas dari

BANDUNG SOLIDARITY

ENDY: Jadi gini pak, SAAW tertarik sama gerakan Bandung Solidarity, terus pengen mengenal tentang gerakan yang dilakukan oleh Bandung solidarity ini, kalo kata bapak sendiri sebagai bagian besar dari BS, si Bandung Solidarity ini teh apa sih sebenarnya?

PANCA: Oke okeh, dimulai dari awal yakk, Awal bergerak nya diakhir tahun 2019, dengan memanfaatkan keadaan untuk berbuat kebaikan. Bahwa ternyata, melihat masalah yg terjadi di warga tamansari membuat saya merasa ingin memiliki konsep menebar dan mengajak kawan kawan yg berada dilingkungan sekitar dan di media sosial untuk berkegiatan membantu warga tersebut dengan membeli produk yang ditawarkan BS yang sudah lama terancang sih, cuman baru mau dinaikin buat kegiatan itu.

Ohiyaa perancangan produk (baju) awal BS teh desainnya dibantu juga sama fotografer, gatau siapa, pokoknya dari Bandung juga, namanya project sesama. Beres dari itu teh, masuk 2020, pandemi mulai menyerang dan saya sama istri khususnya, sama dibantu temen, ngajak lagi buat bikin gerakan berbagi pangan, nah mulai dari sini saya mengubah konsep BS teh, menjadi gerakan berbagi pangan yang berjalan sampai saat ini.

ENDY: jadi dasarnya mah pengen berbagi, membantu masyarakat yang situasi dan kondisinya kurang beruntung gitu pak ?

PANCA: Yess bisa dibilang begitu, bukan untuk mengisi waktu luang atau gimana sih yaa, sebenernya menurut saya mah berbagi teh ga harus ada di gerakan aja gitu, berbagi sendirian atau sama keluarga juga bisa kan, ke orang-orang terdekat gitu, intinya mah harus berbuat baik aja terus, tanpa jeda selagi kita mampu dan masih hidup hahaha.

ENDY: Mm huuh2 emang intinya pengen berbagi weh ya, cuman skalanya aja diperluas gitu ya

PANCA: Iyaa untuk di sekitaran bandung wkwkwk

ENDY: Kalo perihal modal, tadi katanya dari produk jualan BS, nah selain dari produk jualan BS, dapet darimana lagi?

Ada kolektif dari temen2 juga ga? Atau gimana tuh masalah modalnya

PANCA: Iya jadi gini, perihal modal, si BS teh anti penggalangan dana atau yang biasa disebut open donasi, jadi selain menjual produk ya kalo misal profit abis nihh, ya alternatifnya biasanya bisa juga kolektifan dengan seadanya dan semampunya, ga memaksakan ke temen-temen, karena kebutuhan masing-masing berbeda kan dan pasti lebih penting, selain dari itu ya paling kita libur dulu. Bila sampai mepet perlu dan mendadak sebisa mungkin harus merancang desain lagi buat produksi lagi.. Sebenernya gabisa di tampik soal ini mah euy tapi saya percaya ini teh ibarat air, dan mengalirnya emang harus gini.

ENDY: Kenapa anti penggalangan dana pak?

PANCA: Kita pengen semuanya samasama diuntungkan. Karena yaa pemikiran tiap orang pasti beda beda ya, ada yang mau percaya dan ada aja yang tidak percayaan. Intinya mah dari BS teh, pingin ada feedback untuk yang membeli produk biar ga disangka macem macem, jadi ga asal berbagi pangan aja, yaa ada kenang-kenangannya lah buat yang ikut membantu gerakan kita dengan membeli produk. Ohiyaa jadi keinget, perihal modal BS selain menjual produk dan udunan, nahh si Stingak juga ikut serta mendanai pak.

ENDY: Berarti sederhana nya mah, kalo saya beli produk BS berarti saya ikut serta dalam gerakan berbagi ini, terus keuntungan buat sayanya dapet produk dari BS, gitu?

PANCA: Nahhh, dan itu mah keuntugan secara riil secara fisiknya aja, selain dari itu mah cuman Sang Pencipta yang tau ehehee

ENDY: Wah keren euy, asli
Secara tidak langsung BS bisa mengajak temen2 yang berkecukupan untuk saling berbagi ke temen2 lainnya
Si project sesama dan stingak berarti sebagai rekan kerjasama berarti yak?

PANCA: Iya gituu tidak ada paksaan yang harus dipaksa, tapi yaa ada aja sih yaa yang pengen ngejar buat bisa dapetin produk BS aja wkwkwk kan dari situ juga sebenarnya tidak disengaja beliau pun ikut serta berbagi hehehe, Untuk project sesama sejauh ini sih belum ada kontak lagi, waktu itu sih minta fotonya buat desain produk BS yang pertama

Stingak mungkin iyaa, bisa dibilang rekan kerjasama karena sejauh ini setiap rilisan artikel produksinya oleh stingak

ENDY: Konsep nya jous euy, alurnya emang mengalir gituu, ekosistemnya kebentuk
Kalo buat kedepannya, kira2 kapan lagi BS bakal ngeluarin produk barunya?

PANCA: Gabisa ditentukan sih untuk pengeluaran produk hahaha jadi ya tinggal tunggu aja, pantengin terus aja hahaha

ENDY: Buat sekalian pengen kepoin perjalanan Bandung Solidarity ini bisa cek dimana tuh? Sekalian juga sama temen2 Project Sesama & Stingak

PANCA: Huaahha jadi promosi atuh ini mah, Instagramnya mah kalo
Project sesama di @projectsesama
Stingak di @stngkwr_off

BS di @bandung_solidarity

ENDY: Terakhir pak, ada pesan2 yang pengen disampaikan ga?

PANCA: Pesan mah, jangan nunggu tua kalo mau berbuat baik, jangan nunggu mampu kalo mau berbuat baik, jangan nunggu bisa kalo mau berbuat baik. Berbuat baik mah HARUS dan pasti bisa

ENDY: Ajojouus! Nuhuuns pak! Pokoknya sukses terus, sehat dan bahagia selaluu buat kita semua yak

BANDUNG
SOLIDARITY
BANDUNG
SOLIDARITY
BANDUNG
SOLIDARITY

INTERVIEW WITH:

BY: SCREAMING AT A WORD

Bang Arko dari :

REBAHAN KOLEKTIF

ENDY : Jadi gini bang, kita tertarik sama gerakan kolektif yang diusung sama kawan2 di Pontianak nih, tentang rebahan kolektif ini. Kalo boleh diceritakan, rebahan kolektif ini apa sih?

BANG ARKO : Jadi berawal dari pertengahan tahun 2019, waktu itu tuh aku sama pacar pengen banget organisir show, mungkin opsi terbaik adalah studio show, dan awal 2020 baru kesampaian tuh, bermula dari adanya studio OV yang kita dapet gak sengaja dari instagram, lalu berkontek dan akhirnya kita diizinin buat show disitu, sekarang studionya udah ga ada (rip), tapi kita hajar buat vol.1 disitu, nama show nya Shut The Door, terinspirasi tuh dari salah satu judul lagu Fugazi. Hehehe.

ENDY : Berarti, awalnya mah rebahan kolektif ini diusung oleh bang Ari sama pacar ya?
Terus rebahan kolektif ini adalah wadah kerjasama untuk mengorganisir gigs ya jatuhnya?

BANG ARKO : Iya, begitu deh bang! Hehehe.
Yes, gerakan kolektifan dan organisir studio show. Kami selalu ingin berkomunikasi, berkenalan lalu berteman merayakan setiap pertemanan, dan pastinya juga belajar.
Juga kami sangat tertarik sama Foodnotbomb, tapi kami bingung, gimana bisa dapat pemasukkan, akhirnya kepikiran juga deh untuk organisir Studio Show dan band-band yang main di Studio Show Rebahan juga kolektifan, jadi bayar studio dan berbagi untuk distribusi makanan, kotak donasi juga biasa kami sebar didalam Studio.

ENDY : Wah keren keren, jadi selain mengorganisir gigs, rebahan kolektif juga ada gerakan berbagi makanan nih? Dan murni mengandalkan kolektif berarti ya bang?

BANG ARKO : Di rebahan murni kolektifan kawan-kawan! Senang senang, do it with your friends. Tapi ya, untuk Foodnotbomb terkadang aja, soalnya untuk keperluan Studio Show kita mesti jaga-jaga takut ada apa-apa juga, cetak stiker, ataupun zine yang kami bagiin gratis di show menggunakan uang kolektifan itu, yang pasti kalau uang kolektifan bersisa baru kita pasti bikin foodnotbomb.

ENDY : Wah jouss euy, kereen. Kalo di Pontianak sendiri, gerakan semacam ini banyak dilakukan ga? Ato bisa ceritain tentang skena musik dan gerakan kolektif di Pontianak?

BANG ARKO : Ramai! kencang semua, teman-teman foodnotbombs pontianak, rumah rumpuh, banyak deh, tapi yang paling menarik perhatian itu teman-teman dari berbagi nasi ptk, aktif tiap minggu mereka. di Pontianak

kolektifan juga mantep mantep, teman-teman parklife people kemarin menarik tuh mereka organisir acara tahunan mereka namanya kosong-kosong udah belasan tahun itu acara, spesial tahun 2021 dibagi di 10 tempat dimulai serentak bersamaan, terus ada lagi underdog kolektif (bang rudi dkk), Djagad Karja, blablabla kolektif, Aliansi para bocor, ramai dah pokoknya. Semangat kawan-kawan sini berapi-api semua, tapi yang sedihnya beberapa venue udah tutup, kemarin juga Fuzz venue udah berubah jadi restoran burger sama canopy center yang sudah tutup.

ENDY : Rame banget berarti yaa. menarik

BANG ARKO : Iya bang, saling berkomunikasi dan berjejaring, pertemanan adalah kunci!

ENDY : Kalo yang dari sekitaran Pontianak gimana bang? Dari daerah-daerah sekitar gitu

BANG ARKO : Daerah sekitar sepertinya sangat banyak tapi yang kita tau akhiran belakangan rutin buat ini itu teman-teman dari Pirates Kolektif (Singkawang), Bergerak Bertemu (Melawi), Fakta Fiktif Keru (Sintang) dan masih banyak lagi, kami juga selalu berkoneksi bersama teman-teman sekitar ini

ENDY : Kereeeen! Sebenernya untuk memulai gerakan kolektif semacam ini teh gimana sih? Terus kendalanya kira2 ada apa aja?

BANG ARKO : Kalo kita yaa, Bermulai dari gabut alias gak ada buat dan kesenengan itu berlanjut, ketika kita melakukan hal yang kita sukai dan menyenangkan ketagihan kan?! Hahaha.
Kendalanya adalah di Rebahan gak ada orang, pengen deh punya grup whatsaap kayak kolektif lain hahaha.. jadi spontanitas aja, band band yang kita ajak nampil juga kolekan, terus ngeset alat sendiri. Serba Do It Yourself deh.

Kayaknya kendalanya di tiket, kita gak ada yang jaga tiket, jadi kita di dalam studio liat kiri-kanan sekalian jagain sound gitu, terus kemarin coba-coba tuh jaga pintu dengan bawa totebag yang kubilang “boleh masuk asal donasi” Absurd dah ada yang ngasi duit koin seribuan untuk masuk 5 orang! kita gak peduli kita tutup mata aja dah, yang penting senang-senang

intinya kita gak akan pernah mau jadi Eksklusif, kita selalu terbuka sama genre apapun! Rebahan milik semua!

ENDY : Ajojouus, Ngomongin apa lagi ya bang? Keknya segini udah cukup lah yakk wkwk

BANG ARKO : total bingung bang di interview karena rebahan gak ada orang jadi jawaban lebih ke personal

ENDY : Hahaha gapapa bang, kita jadi dapet pov yang baru. Segitu aja paling bang, makasih banyak atas waktu dan informasinya. Sukses terus, sehat dan bahagia selaluuu untuk kita semuaahh eh iya salam juga buat kawan kawan di pontianak ya

BANG ARKO : iya pasti, salam juga bukan kawanan di bandung yah

ENDY: Siap bang, this is BANG ARI dari rebahan kolektif pontianak !

A Bolt Of Lightning

I
When the storms cover the world
Even the sun won't come back
These lightning strikes are starting to resonate
Between the heavens to a dark eternity
Like night version in a fog that brings terror to the atmosphere

II
From the cold whether, i started to learn a lot by friends
Like spending the night in the mediteranean mountains
in my preverse imagination
From good to reward, to bad to sin. Maybe

III
The world is older
Dealing with damage
The hipple winds continued to destroy homes around
the mountains of Bandung
The level of highlands is now flattanade into mansions

IV
Does the universe forgive those wicked humans?
Have the lightning strikes on the plateau started to subside?
The world will be destroyed quickly if we never fix it

Best regards, SabdaDiraNeraka from the middle of Bandung
which is increasingly not cool anymore

AFEKSI

OLEH : ADITYA

AKU HANYA INGIN TAHU BAGAIMANA BISA SEJAUH INI
AKU HANYA INGIN MENCAPAI PUNCAK
AKU TELAH MELALUI BANYAK HAL BURUK DAN BANYAK LAGI
SAMPAI LUPA, BERLUMURAN DARAH DAN TERCABIK-CABIK

SEKARANG YANG TERSISA HANYALAH BEBERAPA BEKAS LUKA
LUKA TERDALAM YANG AKU PEGANG BEGITU ERAT
DENGAN SEMUA MIMPI KU TERLEMPAR KE LAUT
AKU MERASA SANGAT KOSONG DAN HARUS MENGISI ULANG

AKU DULU SANGAT BAHAGIA
SEPERTI KATA SEMUA ORANG YANG MENGENALKU
LELUCON YANG SERING DIGUNAKAN DI SEKITAR BLOK SEMUANYA LUCU
SEKARANG SEMUANYA TENTANG UANG

AKU MASIH SIBUK SETIAP HARI
DENGAN OMONG KOSONG YANG AKU KERJAKAN
MESKIPUN RASANYA SEPERTI NERAKA
TAPI INI BUKAN SERUAN MINTA TOLONG

MAiR

OLEH : ADITYA

BAWA KEMBALI KE TEMPAT SAYA BERASAL
KATA KATA YANG SAYA UCAPKAN TERSEBAR DAN SURAM
BAGAIMANA HIDUP DALAM KEHENINGAN
MENARIK KESALAHAN DARI MASA LALU

UNGKAPAN APA YANG TIDAK AKAN PERNAH TERJADI
MENUMPUK SEMUA KEBOHONGAN
DAN MESKIPUN DUNIA MASIH BERPUTAR ITU SEMUA TAMPAK SALAH BAGIKU
HARI INI AKU MELIHAT KE CERMIN DAN MELIHAT ORANG ASING

ADA HAL YANG HARUS DI GANTI
TETAPI WAKTU HANYALAH SEBUAH KONSEP YANG TIDAK DAPAT KITA HAPUS
CAHAYA LAIN REDUP
SATU LAGI HILANG

DISINI DI RUANG YANG TERSISA
AKU MERASA KECIL
DAN AKU TERSESAT TANPAMU
TAPI KAU TAK SELALU INGIN MENDENGAR KEBENARAN

17 Februari 2021,
oleh: endy

Tersedu lagi aku pagi ini
Ditemani senandung pagi yang tak berbunyi
Hari ini sunyi
Seperti hari-hari sebelumnya yang telah terlewati
Hari ini sunyi
Seperti hari-hari yang akan datang setelah ini

Apa yang terjadi pada bintang dan bulan?
Apa yang terjadi pada awan dan hujan?
Apa yang terjadi pada tsunami ditengah tenangnya lautan?
Mengapa waktu terus saja berjalan?

Keheningan ini sangat memekakkan
Membuatku muak pada Tuhan

Denting jam berbunyi
Aku lupa diri, tak bisa berserah dan menahan diri
Untuk berlari mengejar mimpi
Atau mungkin aku hanya lelap didalam mimpi?
Tolong, tuntun aku kembali

KICAUAN SUBJEKTIF TENTANG D.I.Y

Oleh: Bejud

Live It Or Leave it!

Mengutip dari salah satu edisi Inside Front yaitu "DIY: Live it or leave it!". Tanpa ada suatu perintah atau paksaan yang dibalut seperti sebuah khotbah, setiap orang bebas untuk memilih jalan hidupnya masing-masing.

Setiap orang berhak membuat seuatu keputusan yang membuat dirinya bisa merasakan kebahagiaan. Apabila DIY menjadi salah satu koridor unutk menuju kebahagiaan seseorang untuk membuatnya merasa senang ya jalani saja.

DIY ethic sendiri untuk saya menjadi suatu hal yang penting dalam hidup yang saya jalani. Saya bisa melakukan sesuatu sesuai hasrat saya tanpa ada suatu unsur paksaan dan itu membuat saya bahagia. Tapi sempat pada suatu masa, saya melihat DIY hanya suatu konsep yang sempit. Hanya melihat hal tersebut dalam sebuah lingkup subkultur punk. Ya memang, punk menjadi suatu gerbang bagi saya untuk mengetahui segala hal yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain atau disekolah sekalipun. Suatu gerbang yang bisa membawa saya melihat dunia dari sisi yang berbeda. Cara berpikir saya tentunya berubah. Selain itu, saya jadi bisa paham suatu hal seperti dalam konteks ideologi. Saya menjadi mengerti bahwa anarkisme bukan sesuatu hal seperti apa yang diberitakan oleh media massa yang dikontrol oleh penguasa, saya juga menjadi mengerti mengapa muncul sebuah slogan "anti kemapanan" atau slogan anti-anti lainnya, dan tentunya saya juga mulai mengetahui DIY ethic lewat subkultur ini. Seperti sebuah kutipan dalam buku Philosophy Of Punk yang ditulis oleh Craig O'Hara "Filosofi yang mendasari semua aktivitas dan usaha punk dalam menjalankan komunitasnya adalah DIY (Do It Yourself). Kita tak perlu bergantung pada para pengusaha berduit untuk mengatur dan menyokong kesenangan kita hanya untuk profit yang akhirnya juga akan jatuh ke dompet mereka. Kita yang ada dalam

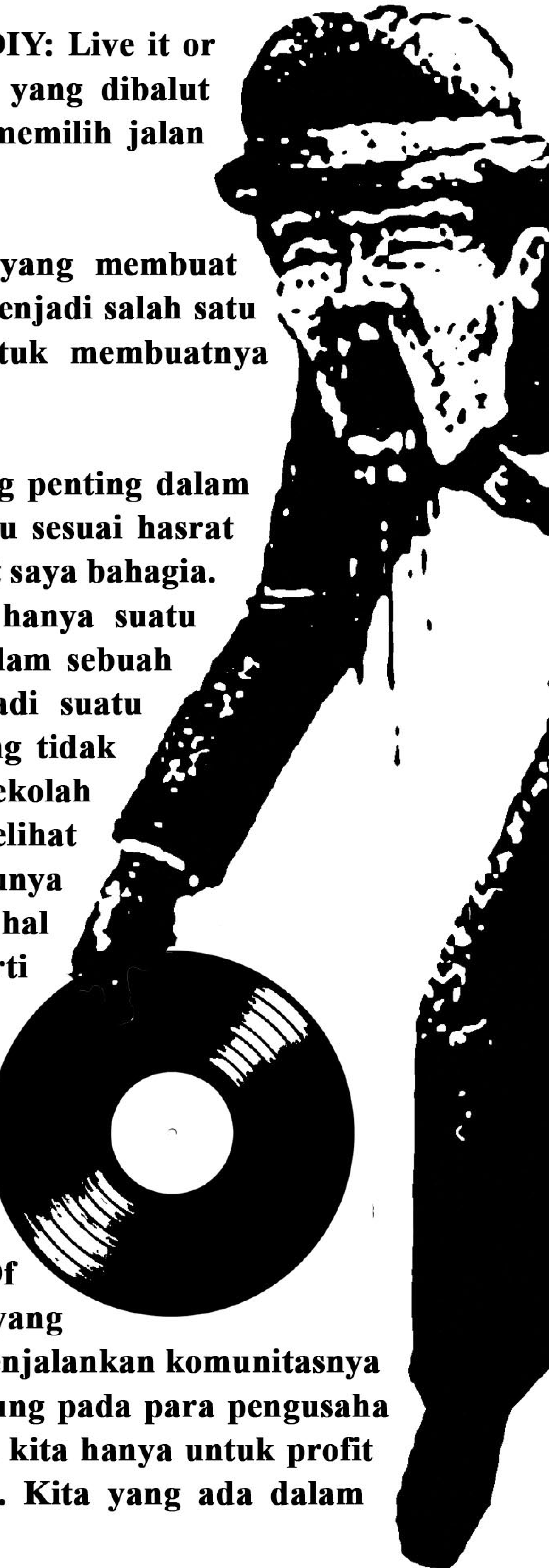

komunitas punk bisa membuat show sendiri, mengorganisir demonstrasi, merilis rekaman kita sendiri, menerbitkan buku dan zine, mengelola distribusi sendiri untuk hal-hal yang kita produksi (kaset, zine, merchandise) mendistribusikan literasi atau berpartisipasi aktif dalam aktivisme sosial-politik. Kita yang mampu melakukan, bukan mereka (businessman, pemerintah, korporasi) dan kita bisa melakukannya dengan efektif". Sangat beririsan memang.

Pada suatu masa, saya hanya memandang DIY hanya dari sudut pandang yang sempit. Seiring berjalannya waktu DIY mengalami metamorfosis dalam pikiran saya. Dengan memperbanyak ngobrol sama teman-teman atau membaca zine dan artikel di internet, saya mulai tahu bahwa DIY tidak hanya sekedar membuat gigs sendiri tanpa bekerja sama dengan korporasi atau merilis dan mendistribusikan produk musik sendiri saja. DIY juga menjadi suatu perlawanan terhadap budaya konsumerisme dalam kehidupan seiring berjalannya sebuah roda perekonomian bernama kapitalisme menjadi sebuah penyakit yang sangat akut dalam kehidupan sehari-hari dan sangat sulit untuk bisa lepas dari jerat tersebut. DIY menjadi suatu alternatif untuk bisa membuka ruang celah agar dominasi kapital tidak terus menggerogoti setiap sela-sela kehidupan dan mempersempit ruang ketidakmungkinan tersebut.

Hal-hal kecil tapi sangat memiliki suatu irisan untuk melawan sistem ekonomi kapital saat ini harus dilandasi atas keinginan sendiri lalu mulai berjejaring dengan kawan-kawan yang menginginkan juga suatu dunia tandingan untuk melawan arus kapitalisme yang terus semakin deras di era saat ini, dan saya percaya bahwa DIY bisa menjadi suatu alternatif tersebut. Sudah mulai banyak kawan-kawan dengan inisiatif mereka untuk membuka celah agar dominasi kapital lumpuh meski dalam beberapa saat saja. Seperti contohnya, Lapak gratis yang menyediakan berbagai macam benda yang masih layak dan dibagikan secara gratis tanpa ada dasar jual beli atau hanya sekedar berbagi senyuman

dan saling bertukar isi kepala antara satu dengan yang lain oleh kawan-kawan menjadi salah satu indikasi bahwa api kecil ini tidak akan padam. Semangat DIY menjadi salah satu landasan untuk melakukannya dengan hasrat dari diri masing-masing.

Budaya DIY bukan hanya suatu hasil, tetapi juga proses. Suatu proses yang dinamis dan dapat terus berkembang. Hal itu bisa memberikan kebutuhan kita sehari-hari, mengembangkan komunitas, mengatur protes, menyediakan hiburan dan pendidikan kita sendiri. Budaya DIY menjadi sangat penting bagi saya, karena sikap ini bisa memberikan cara untuk mendapatkan kembali kekuasaan dan kendali atas hidup ini. Dan tetap, tujuannya agar semua orang terlibat untuk ikut mengambil kendali diri masing-masing.

DIY menjadi salah satu sikap politis untuk kita bisa bagaimana mengorngasir hidup untuk tidak terlalu konsumtif dan mengasah sesuatu kemampuan dalam diri kita sendiri. Selama kita bisa mampu melakukannya sendiri, lakukan! Tanpa ada bantuan atau campur tangan dari seseorang yang hanya ingin meraup profit untuk masuk ke kantong mereka sendiri. Seperti dalam scena hardcore/punk, dalam contoh kecilnya membuat suatu gigs tanpa bantuan dari korporasi tapi dilakukan bersama-sama oleh teman-teman, mengorganisir suatu gerakan atau hal lainnya yang diinginkan secara sukarela dan dikelola dengan swadaya dalam sebuah komunitas.

Tapi ada sesuatu yang pelik dalam scena hardcore/punk saat ini. Kita dihadapkan dengan ancaman-ancaman baru; eksploitasi terhadap scena hardcore/punk, beberapa band DIY hardcore/punk mulai menandatangi kontrak dari major label, serta korporasi-korporasi yang terus membombardir suatu komunitas atau band agar mereka bisa meraup keuntungan yang sebesar-besarnya dari apa yang kita bangun yang sebenarnya untuk melawan hal tersebut. Tapi ya ini sekedar opini saya. Saya juga tidak bisa melakukan apa-apa, karena itu hak mereka. Yang saya bisa saat ini adalah tetap belajar bagaimana supaya menghindari hal-hal tersebut. Karena saat ini hanya ada dua pilihan, mengikuti arus atau melawannya. Tapi saya tetap memilih menjadi apa yang saya inginkan tanpa ada seseorangpun yang dapat mengatur hidup saya.

ARTIST: ADITYA
EMAIL: ADITYAAA003@GMAIL.COM

ARTIST: ADITYA
EMAIL: ADITYAAA003@GMAIL.COM

ARTIST : UCOK BURZUM
EMAIL: UKAICA4@GMAIL.COM

“But here steps in Satan,
the eternal rebel,the first freethinker and
the emancipator of worlds.
He makes man ashamed of his bestial
ignorance and obedience
he emancipates him, stamps upon his brow the
sealof liberty and humanity,
in urging him to disobey
and eat of the fruit of knowledge.”

— Mikhail Bakunin

ARTIST: AKULAHPELURU
EMAIL: PILARSENJA13@GMAIL.COM

ARTIST: OUROBOROS
EMAIL: AUROBOROSS666@GMAIL.COM

ARTIST: OUROBOROS
EMAIL: AUROBOROSS666@GMAIL.COM

ARTIST: OUROBOROS
EMAIL: AUROBOROSS666@GMAIL.COM

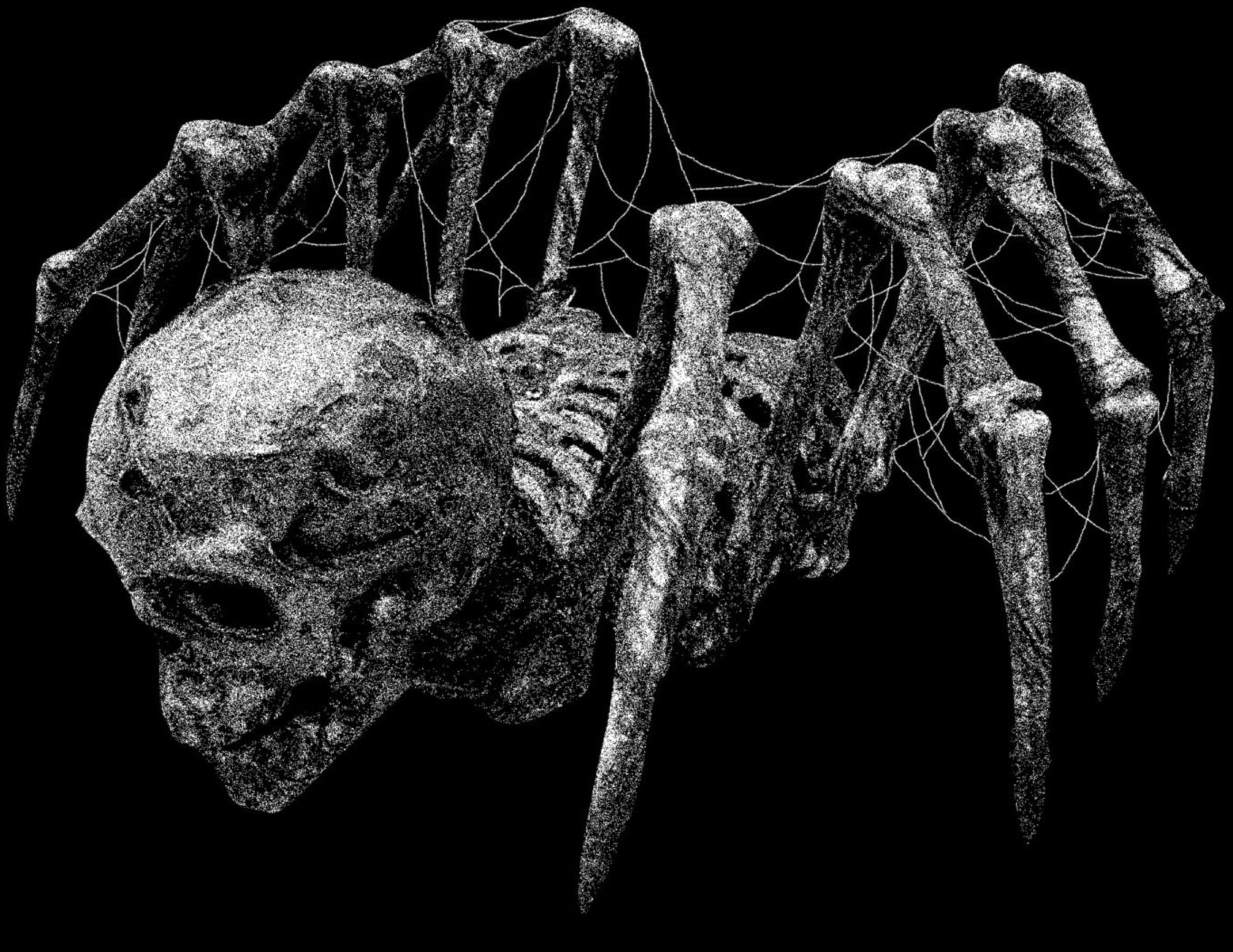

ARTIST: OUROBOROS
EMAIL: AUROBOROSS666@GMAIL.COM

"A person is strong only when he stands upon his own truth, when he speaks and acts with his deepest convictions. Then, whatever the situation he may be in, he always knows what he must say and do. He may fall, but he cannot bring shame upon himself or his cause. If we seek the liberation of the people by means of a lie, we will surely grow confused, go astray, and loose sight of our objective, and if we have any influence at all on the people we will lead them astray as well—in other words, we will be acting in the spirit of reaction and to its benefit."

— Mikhail Bakunin,

READ SPREAD AND REVOLT

SCREAMING AT A WORD

SCREAMINGATAWORD@GMAIL.COM